



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

**Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala
Desa Waringinsari Barat 2011**

Tanggal Wawancara: 7 September 2011

Identitas Informan

Nama : Isoni
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL/Umur : 39 Tahun
Pendidikan Terakhir : Tamat SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Penjaga Sekolah
Alamat : Waringinsari Barat

Daftar pertanyaan untuk masyarakat yang golput?

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?

“ Terdaftar. Saya juga punya kartunya. Identitas saya juga sesuai dengan yang ada dikartu. Mengenai administrasi pilkades saya *gak tau* gimana palaksanaannya. Menurut saya penyelenggaraan pilkadesa oleh panitia bisa dikatakan baik”

2. Apa yang anda lakukan saat pilkades berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan sendiri?

“Saat pemilihan berlangsung saya *lagi* liburan ikut study tour sekolah. Saya memang sengaja *nggak* milih. Ini bukan masalah mengutamakan kepentingan pribadi atau bukan. Yang pasti saya percaya pada siapa aja calon yang menang untuk memimpin Waringinsari Barat.”

3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?

“Saya tidak tahu kalau panitia mengadakan sosialisasi, malah menurut saya panitia tidak mengadakan sosialisasi sebelum pilkades tersebut berlangsung”.

4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?

“Saya mendukung calon yang terpilih karena pilihan mayoritas masyarakat adalah pilihan yang terbaik. Apapun latar belakang calon kepala desa seperti agama dan suku *nggak* jadi masalah buat saya. Selama calon pemimpin itu berkualitas, maka ia layak untuk menjalankan pemerintahan. Saya *nggak* milih bukan karena menganggap kepala desa *nggak* berkualitas, tetapi saya memang sengaja *nggak* milih.”

5. Bagaimana harapan atau penilaian anda terhadap keadaan kampung kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“Saya hanya bisa berharap semoga bisa membawa kemajuan di segala aspek kehidupan masyarakat.”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“Saya *nggak* milih bukan kaena krisis kepercayaan. Selama saya tinggal di Waringinsari Barat, saya *nggak* pernah mendengar kepala desa yang di protes oleh masyarakat misalnya.”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145

Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala

Desa Waringinsari Barat 2011

Tanggal Wawancara: 10 September 2011

Identitas Informan

Nama : Sujarwo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL/Umur : 27 Tahun
Pendidikan Terakhir : Tamat SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Waringinsari Barat

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?

“Ya, terdaftar. Saya juga punya kartunya. Saya *dapet* kartu dari pak RT. Identitas saya juga sesuai dengan yang ada dikartu. Mengenai administrasi pilkades saya *gak tau gimana* palaksanaannya.”

2. Apa yang anda lakukan saat pilkadesa berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan sendiri?

“ Saya *lagi* kerja. *Sebenarnya* saya males ikut memilih. *Mending* saya kerja. Selain itu, *kalo nyoblos atau gak*, bagi saya *nggak* ada pengaruh. Siapapun kepala desanya *nggak* merubah keadaan Waringinsari Barat.”

3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?

“ Tidak, karena memang *setau* saya panitia tidak mengadakan sosialisasi sebelum pilkades.

4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?

“ Saya *nggak* punya calon favorit. Saya *nggak* dukung bukan berarti karena masalah suku dan agama karena *setau* saya semua calon sukunya Jawa dan beragama Islam.”

5. Bagaimana harapan atau penilaian anda terhadap keadaan kampung kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“ Saya berharap Pak Woto bisa transparan dan tidak korupsi. Semoga bisa lebih baik dari kepemimpinan yang pernah dijabat sebelumnya. Saya mengatakan ini bukan berarti pemerintahan sebelumnya *nggak* baik, tapi dengan kepemimpinannya lagi sekarang harus bisa lebih baik agar masyarakat tidak salah pilih”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“ Ini bukan masalah percaya atau *nggak*. Yang jelas saya *nggak* bisa *milih* karena liburan. Menurut saya pelaksanaan pemerintahan baik-baik saja. *Nggak* ada masalah. Jadi *nggak* percaya *sama* pemerintah desa bukan penyebab saya *nggak* milih.”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

**Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala
Desa Waringinsari Barat 2011**

Tanggal Wawancara: 9 September 2011

Identitas Informan

Nama : Ponijan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL/Umur : 42 Tahun
Pendidikan Terakhir : Tamat SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Petani
Alamat : Waringinsari Barat

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?
“Tentu *aja* saya terdaftar, karena saya suah memenuhi syarat buat *milih*.”
2. Apa yang anda lakukan saat pilkadesa berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan sendiri?
“Saya *lagi* di ladang pada waktu hari pemilihan itu berlangsung.”
3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?
“Saya *tau* ada 2 calon dan salah satu calonnya sudah pernah menjabat sebelumnya jadi kepala desa. Kalau soal sosialisasi *seinget* saya panitia tidak mengadakan sosialisasi sebelumnya.”
4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?
“Saya *nggak* dukung siapa-siapa karena memang pada dasarnya *nggak* ada niat buat milih”.
5. Bagaiman harapan atau penilaian anda terhadap keadaan kampung kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“Saya meilai keadaan Waringinsari Barat masih sama dengan sebelumnya, tetapi saya berharap keadaaa desa Waringinsari Barat akan menjadi lebih baik lagi.”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“Penyebab *nggak milih* bukan karena krisis kepercayaan atau ada praktek kecurangan, walaupun ada pasti kasusnya sudah tersebar ke masyarakat luas, tetapi *nyampe* sekarang saya *nggak denger*.”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

**Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala
Desa Waringinsari Barat 2011**

Tanggal Wawancara: 7 September 2011

Identitas Informan

Nama : Gesti Yulita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL/Umur : 22 Tahun
Pendidikan Terakhir : D3 Keperawatan
Pekerjaan : Pegawai Rumah Bersalin
Alamat : Waringinsari Barat

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?

“Udah terdaftar. Saya juga udah *dapet* kartunya.”

2. Apa yang anda lakukan saat pilkades berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan sendiri?

“*Sebenarnya* saya bingung ikut milih atau *nggak*, karena waktu pemilihan berlangsung saya *lagi* kerja *trus* pekerjaan saya itu tidak bisa saya *tinggalin*.”

3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?

“*Setau* saya panitia tidak mengadakan sosialisasi sebelum pilkades berlangsung.”

4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?

“ Saya mendukung semua calon, karena saya menilai calon yang maju memang mempunyai kemampuan yang dapat diandalkan. Memang dalam memilih saya mengutamakan latar belakangnya, tapi dalam pilkades

meskipun saya *nggak* milih, saya *nggak* mempermasalahkan hal ini, karena menurut saya kedua calon memiliki latar belakang yang baik.”

5. Bagaimana harapan atau penilaian anda terhadap keadaan kampung kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“ Saya percaya pak woto bisa memimpin dengan baik, tapi perkiraan saya keadaan akan sama aja. Siapapun kepala desanya *nggak* akan merubah keadaan Waringinsari Barat karena perubahan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri dan ditentukan oleh kepala desa. Selain itu, penyelenggaraan pemerintahan dan politik desa dari dulu *nyampe* sekarang biasa-biasa aja.”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“Yang pasti *nggak*, karena menurut saya pemerintahan yang dulu maupun yang sekarang sudah menjalankan tugas dan kewajiban sebagaimana mestinya.”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

**Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala
Desa Waringinsari Barat 2011**

Tanggal Wawancara: 9 September 2011

Identitas Informan

Nama : Winda Rohani
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL/Umur : 23 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Keguruan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Waringinsari Barat

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?

“Ya, saya juga punya kartunya. Tapi tentang penyelenggaraanya administrasinya oleh panitia saya *nggak* tau karena mungkin saya jarang pulang ke Waringinsari karena kuliah.”

2. Apa yang anda lakukan saat pilkadesa berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan anda?

“Waktu pemilihan saya *nggak* di rumah karena kuliah saya sedang di tahap akhir, jadi *lagi* sibuk-sibuknya di kampus.”

3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?

“Saya *nggak tau* soal sosialisasi karena saya memang jarang pulang ke Waringinsari.”

4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?

“Saya nggak mendukung siapa-siapa. Yang saya *tau cuma* salah satu calonnya itu pernah jadi kepala desa Waringinsari Barat sebelumnya dan sekarang *nyalon* lagi.”

5. Bagaimana harapan atau penilaian anda terhadap keadaan desa kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“Pendapat saya keadaan akan sama saja siapapun kepala desanya. Maksudnya biasa-biasa aja dalam menjalankan pemerintahan.”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“Bukan itu penyebabnya. Dilihat dari pelaksanaan pemerintahan saya belum *tau* ada masalah atau *nggak*. Yang pasti pelaksanaannya baik-baik *aja*. Saya bisa bilang begitu karena *kalo* ada kasus pasti sudah tersebar luas di masyarakat.”



**Hasil Wawancara Untuk Masyarakat Yang Golput Dalam Pemilihan Kepala
Desa Waringinsari Barat 2011**

Tanggal Wawancara: 12 September 2011

Identitas Informan

Nama : Putri Setyo Rini
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL/Umur : 20 Tahun
Pendidikan Terakhir : D3 Matematika
Pekerjaan : Guru Honorar
Alamat : Waringinsari Barat

1. Apakah anda terdaftar dalam DPT dan memiliki kartu panggilan?

“Ya. Saya memang terdaftar dan saya juga punya kartunya. Identitas juga sesuai dengan kartu.”

2. Apa yang anda lakukan saat pilkades berlangsung dan apakah lebih memilih mengutamakan kepentingan anda?

“*Sebenarnya* saya sengaja *nggak* milih karena kerja. Bagi saya golput sah-sah saja. Selain itu, pada siapapun yang dipilih masyarakat mampu menjalankan tugasnya dengan baik.”

3. Apakah anda tahu sosialisasi pilkades oleh panitia?

“Seingat saya panitia *nggak* ngadain sosialisasi pilkades *lho*.”

4. Siapakah calon yang anda dukung dalam pilkades?

“Ada. *Sebenarnya* saya lebih mendukung pak Woto yang sudah pernah jadi kades sebelumnya. Menurut saya pak Woto *udah* punya pengalaman jadi kades, selama masa pemerintahannya juga dia mampu menjalankan

tuganya dengan baik, dan juga tidak ada masalah berarti sama masyarakat.”

5. Bagaimana harapan atau penilaian anda terhadap keadaan desa kedepan dibawah kepemimpinan kepala desa terpilih?

“Mudah-mudahan bisa membawa kemajuan dari kepemimpinannya dulu. Saya yakin pak Woto *tau* apa yang lebih *dibutuhin* masyarakat desanya.”

6. Apakah anda mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintahan desa sehingga memutuskan tidak memilih?

“Krisis kepercayaan bukan penyebab saya golput. Menurut saya pemerintahan di desa ini baik-baik saja dan *nggak* pernah bermasalah.”